

PROSEDUR PENCATATAN PERSEDIAAN GUDANG DAN SISTEM SAP PADA DIVISI IP PT PINDAD

Muhammad Iqbal
e-mail : baliq85@gmail.com

Dena Siti Apriliyanti
e-mail : dena28apriliyanti@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Salah satu aset perusahaan adalah persediaan yang merupakan aktiva lancar dimana informasinya sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Keberadaan persediaan dalam perusahaan sangat diperlukan karena kegiatan operasional suatu perusahaan tidak akan berjalan apabila tidak adanya persediaan. Perusahaan harus menjaga persediaan karena persediaan tidak kalah penting dengan kas. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif, perusahaan dituntut untuk bertindak secara cepat dan tepat, oleh karena itu perlu adanya prosedur suatu kegiatan yang baik untuk menunjang dan memperlancar kinerja aktivitas perusahaan, salah satunya yakni melalui prosedur perhitungan persediaan dengan sistem stock opname.

Dalam melakukan proses stock opname di PT Pindad menggunakan System Application Program (SAP). System Application Program (SAP) adalah suatu program mengintegrasikan setiap pengelolaan data pada Perusahaan. Tidak jarang terjadi kesalahan dalam pencatatan menggunakan System Application Program (SAP). Salah satu permasalahan yang sering terjadi di PT Pindad adalah adanya ketidakcocokan jumlah saldo akhir persediaan dalam Gudang dengan Saldo Akhir pada persediaan sistem.

Hasil penelitian menunjukkan prosedur pencatatan stock opname yang benar adalah dengan melakukan beberapa tahapan diantaranya persiapan pencatatan, pelaksanaan pencatatan stok persediaan, penyesuaian jumlah stok persediaan, evaluasi keseluruhan persediaan, melakukan tindakan apabila terjadi ketidaksesuaian jumlah stok persediaan yang ada, dan setelah itu staf gudang melakukan pelaporan dari jumlah stok persediaan yang ada. Dalam hal ini, PT Pindad telah melakukan pencatatan sesuai dengan prosedur pencatatan stock opname tersebut.

Kata Kunci: Prosedur Pencatatan Persediaan Gudang, Sistem SAP

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang, maupun industri mempunyai tujuan utama yakni untuk memperoleh laba yang maksimal, agar pertumbuhan perusahaan dapat berjalan secara terus-menerus hingga masa yang akan datang. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan proses pencapaian tujuan, Perusahaan berusaha memanfaatkan semua sumber daya atau aset yang dimilikinya sebaik mungkin. Salah satu aset perusahaan adalah persediaan yang merupakan aktiva lancar dimana informasinya sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Keberadaan persediaan dalam perusahaan sangat diperlukan karena kegiatan

Prosedur Pencatatan Persediaan Gudang Dan Sistem SAP Pada Divisi IP PT Pindad| Muhammad Iqbal, Dena Siti Aprilyanti

operasional suatu perusahaan tidak akan berjalan apabila tidak adanya persediaan. Perusahaan harus menjaga persediaan karena persediaan tidak kalah penting dengan kas.

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif, perusahaan dituntut untuk bertindak secara cepat dan tepat, oleh karena itu perlu adanya prosedur suatu kegiatan yang baik untuk menunjang dan memperlancar kinerja aktivitas perusahaan, salah satunya yakni melalui prosedur perhitungan persediaan dengan sistem stock opname.

Stock opname adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghitung jumlah stok barang di gudang sebelum dipasarkan. Namun, kegiatan ini tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Karena itu dibutuhkan ketelitian

tinggi ketika melakukan pencatatan dan perhitungan stok yang ada. Kegiatan ini dilakukan untuk menyelaraskan catatan persediaan pada sistem dengan persediaan pada gudang.

Manfaat dari Stock Opname sendiri adalah agar mengetahui pergerakan persediaan stok barang jadi (slow moving, fast moving dan unmoving), bahan baku, dan bahan pembantu di gudang, yang berfungsi mempercepat kegiatan perusahaan dalam menentukan jumlah persediaan akhir, dimana pada saat barang akan habis, sistem dapat menunjukkan data, sehingga perusahaan dapat langsung memproduksi kembali.

Pelaksanaan stock opname ini sangat menyita banyak waktu, karena selama pelaksanaan stock opname barang-barang di gudang akan diperiksa dan dipertanggungjawabkan langsung oleh pengelola. Agar perusahaan berjalan dengan produktivitas, efisien, serta efektifitas, maka PT Pindad membutuhkan kontrol dan pengawasan yang dilakukan oleh PT Pindad melalui pengendalian internal yang dapat dilakukan terhadap aktivitas yang terjadi di PT Pindad, sehingga dapat tercapai sesuai dengan tujuan perusahaan. Hal tersebut mengawasi untuk memastikan bahwa output perusahaan berada pada tingkat efisiensi tertinggi.

Dalam melakukan proses stock opname di PT Pindad menggunakan System Application Program (SAP). System Application Program (SAP) adalah suatu program mengintegrasikan setiap pengelolaan data pada Perusahaan. Tidak jarang terjadi kesalahan dalam pencatatan menggunakan System Application Program (SAP). Salah satu permasalahan yang sering terjadi di PT Pindad adalah adanya ketidakcocokan jumlah saldo akhir persediaan dalam Gudang dengan Saldo Akhir pada persediaan sistem.

Ketidakcocokan dalam pencatatan tersebut biasanya terjadi akibat kesalahan input total persediaan dan belum terserapnya persediaan yang ada di Gudang PT Pindad. Persediaan tersebut terdiri dapat terdiri atas persediaan bahan baku, persediaan jangka pendek, persediaan pokok setengah jadi, dan persediaan produk jadi.

Pemilihan tempat kunjungan ke PT Pindad tentu memiliki alasan yang berkaitan erat dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh penulis sebagai mahasiswa. PT Pindad merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang Alutsista (Alat Utama Sistem Persenjataan) dan produk komersial. Diantaranya:

1. Bidang Produksi/Manufaktur
2. Bidang Jasa, dan
3. Bidang Perdagangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 System Application and Processing (SAP)

Indonesia berarti aplikasi sistem dan pemrosesan. Aplikasi SAP atau biasa disebut dengan Software SAP memiliki fungsi sebagai pengaturan sistem yang ada pada perusahaan serta bagaimana pemrosesan keberlangsungan suatu perusahaan.

SAP sendiri telah dijelaskan di atas adalah sebuah aplikasi dalam bentuk software. SAP merupakan salah satu aplikasi ERP. ERP merupakan singkatan dari Enterprise Resource Planning, maksudnya ERP adalah suatu sistem integrasi yang ditujukan untuk mendukung semua kegiatan yang berhubungan dengan operasional perusahaan.

ERP bertugas untuk mengintegrasikan semua yang berhubungan dengan perusahaan dengan mudah dan cepat sehingga bisa melakukan suatu kerja sama yang baik dan

benar. Dengan kerja sama yang benar serta efektif maka akan menghasilkan suatu hasil yang baik dan bisa memajukan perusahaan dengan cepat. Peraturan Bupati Bandung Nomor 39 Tahun 2022 tentang Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bandung. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah.

2.2 Stock Opname

Stock opname adalah perhitungan stok fisik suatu barang yang disimpan ke dalam gudang sebelum dipasarkan. Penyusunan stock opname terdiri dari pemeriksaan langsung, penataan barang, penentuan posisi barang menurut keluar masuknya, dan penyesuaian catatan akuntansi dengan stok fisik.

Kegiatan ini penting dilakukan, untuk memastikan kesesuaian jumlah stok pada software gudang yang digunakan untuk pembukuan dengan stok barang di gudang. Apabila ada perbedaan dan ditemukan kelebihan stok di gudang, langkah yang umumnya diambil adalah melakukan pemeriksaan ulang. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesalahan dalam metode pencatatan persediaan di gudang atau terdapat transaksi yang tidak tercatat dan terlewatkan dalam sistem.

Sementara jika ditemukan kekurangan barang dalam stok gudang, biasanya tindakan yang diambil adalah menyusun jurnal penyesuaian untuk mengatasi kekurangan tersebut. Namun, beberapa perusahaan juga mungkin memiliki kebijakan yang mengenakan tanggung jawab atas kekurangan tersebut pada pihak yang bertanggung jawab atas stock opname.

Stock opname biasanya dilakukan pada akhir tahun, setiap tiga bulan, setiap enam bulan, atau akhir bulan, bergantung pada kebijakan perusahaan masing-masing. Penentuan periode pelaksanaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, tujuan, dan kemampuan perusahaan. Dalam pelaksanaan proses stock opname pada divisi IP PT Pindad dilakukan setiap selesai closing, baik pada awal bulan maupun akhir bulan setiap satu bulan sekali.

Meskipun memerlukan waktu dan proses yang rumit, stock opname penting dilakukan oleh pelaku usaha untuk memastikan akurasi dan konsistensi data persediaan mereka, serta agar usaha memiliki catatan juga laporan keuangan yang rapi, terperinci juga valid. Sebab hal itu berpengaruh pada pengembangan usaha kedepannya.

Stock opname memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Mengetahui kualitas dan jumlah pasti suatu barang.
2. Mengetahui arus keluar-masuk produk yang hendak diperdagangkan dengan jelas.
3. Mengetahui adanya barang yang hilang atau kurang sehingga dapat ditindaklanjuti dengan cepat.
4. Meminimalisasi penyimpangan terhadap barang yang hendak diperdagangkan, misalnya kekurangan atau kelebihan barang.
5. Menganalisis Perkembangan Perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi
Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk mengetahui, melengkapi, serta memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat.

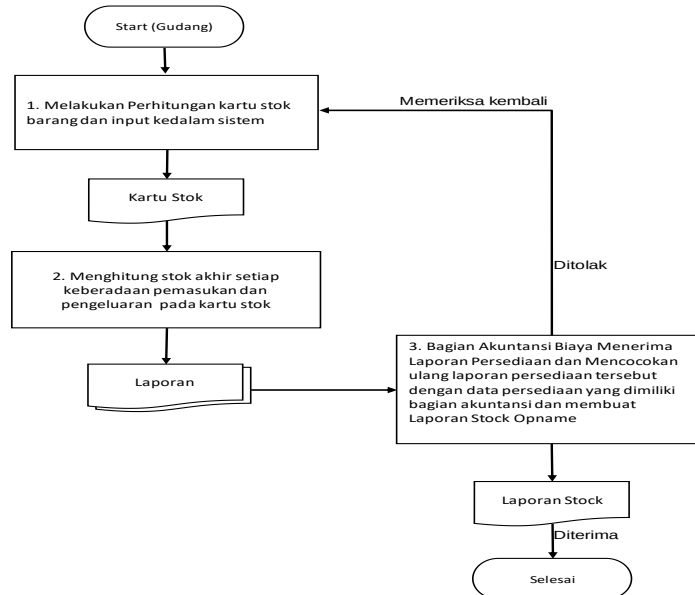
3.2 Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data kemudian diolah dan dipaparkan dalam bentuk deskriptif.

IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan

Berikut Prosedur/Alur dari stock opname Divisi IP PT Pindad (persero).



Gambar 3.1
Flowchart Stock Opname
Sumber : Divisi IP PT Pindad

Penjelasan :

1. Staf gudang melakukan pengecekan sekaligus perhitungan persediaan secara fisik dengan yang ada pada sistem inventory dan catatan barang-barang yang belum di order entry namun telah dipakai. Selanjutnya staf gudang menginput data persediaan tersebut kedalam sistem dan membuat dokumen persediaan (kartu stok).
2. Selanjutnya staf gudang melakukan kembali pengecekan akhir pada keberadaan pemasukan dan pengeluaran barang pada kartu stok. Kemudian selesai pengecekan tersebut, staf gudang membuat laporan akhir dari persediaan by system kepada bagian analisis dan akuntansi biaya..
3. Setelah bagian analisis dan akuntansi biaya menerima laporan tersebut, mereka memeriksa kembali dan mencocokkan dengan data yang telah dimiliki oleh bagian analisis dan akuntansi biaya. Jika laporan persediaan tersebut telah sesuai maka laporan diterima dan akan di buat laporan akhir dari keseluruhan persediaan. Tetapi jika tidak sesuai dan terdapat selisih perbedaan akibat kesalahan lupa input atau kurang terserapnya persediaan di dalam gudang maka laporan akan dikembalikan untuk di cek ulang dimana letak kesalahan tersebut. Setelah di cross check kembali dan selesai diperbaiki, bagian analisis dan akuntansi biaya kembali mencocokkan laporan perbaikan tersebut dan setelah sesuai maka dibuatlah lapaoran akhir persediaan untuk para pemimpin di PT Pindad.

Proses Stock Opname dengan sistem SAP

3.5.1 T-Code MB5W

Gambar 3.2
Display T-Code MB5W pada SAP PT Pindad
Sumber : Divisi IP PT Pindad

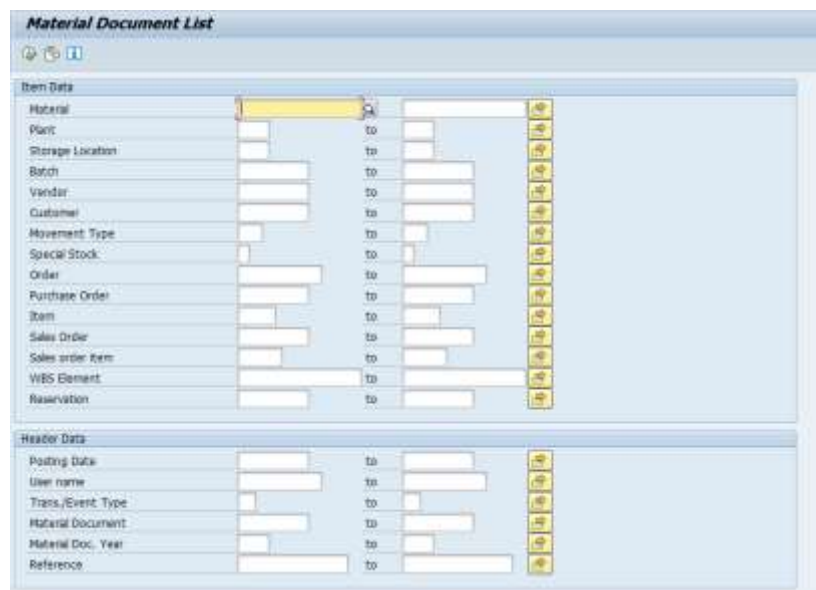
T-Code MB5W pada SAP merupakan sebuah transaksi standar yang digunakan untuk melihat laporan nilai stok material. T-Code MB5W pada Sistem SAP digunakan untuk melihat laporan stok material. Selain itu, MB5W juga dapat menampilkan informasi mengenai perbedaan dalam rekening material dan stok. Beberapa pengguna juga mencari tabel dasar untuk MB5W. Dengan demikian, MB5W memungkinkan pengguna untuk menggabungkan stok material dan memperoleh informasi mengenai perbedaan dalam rekening material dan stok.

3.5.2 T-Code MB52

Gambar 3.3
Display T-Code MB52 pada SAP PT Pindad
Sumber : Divisi IP PT Pindad

T-Code MB52 pada SAP digunakan untuk menampilkan laporan stok gudang material yang ada. Dengan menggunakan transaksi ini, pengguna dapat melihat total stok suatu material, termasuk kuantitas dan nilai stoknya. Transaksi MB52 ini berguna untuk menyatukan stok material secara efisien dan membantu dalam pengelolaan persediaan perusahaan. Pada T-Code ini Informasi yang didapat akan lebih rinci dari T-Code MB5W, Namun, MB52 tidak menampilkan varian stok seperti pada T-Code MB5W.

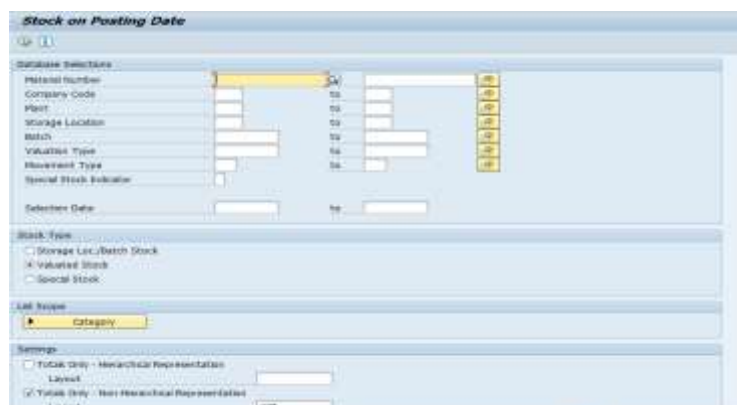
3.5.3 T-Code MB51



Gambar 3.4
Display T-Code MB51 pada SAP PT Pindad
Sumber : Divisi IP PT Pindad

T-Code MB51 pada SAP digunakan untuk menampilkan daftar dokumen material. Transaksi ini memungkinkan pengguna untuk melihat informasi terkait material dokumen, seperti pembelian dan penjualan, serta informasi terkait lainnya. Selain itu, MB51 juga dapat digunakan untuk menampilkan laporan aliran dokumen material. Dengan demikian, MB51 membantu pengguna dalam menganalisis dan menganalisis dokumen material yang terkait dengan proses bisnis perusahaan.

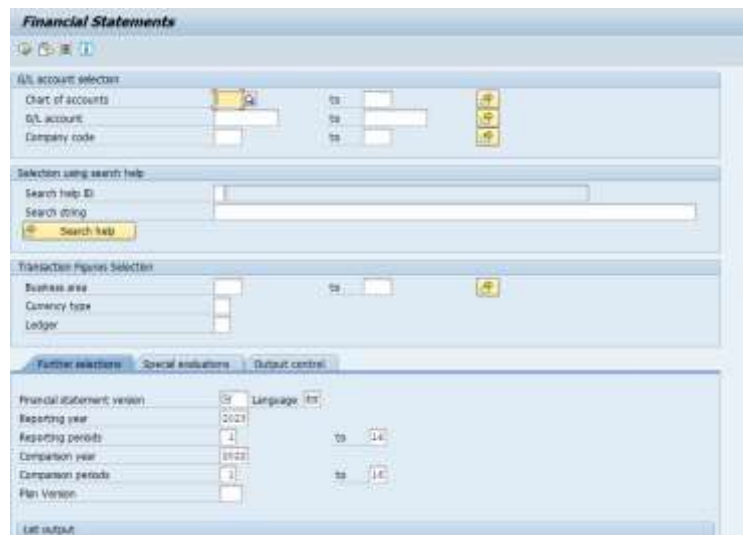
3.5.3 T-Code MB5B



Gambar 3.5
Display T-Code MB5B pada SAP PT Pindad
Sumber : Divisi IP PT Pindad

T-Code MB5B pada SAP merupakan transaksi standar yang digunakan untuk melihat laporan stok material berdasarkan tanggal posting. Namun, terdapat beberapa permasalahan terkait transaksi ini, seperti kesulitan dalam menjumlahkan saldo awal atau saldo akhir. Selain itu, terdapat perbedaan nilai antara laporan stok yang dihasilkan oleh MB5B dan nilai yang dicatat di akun GL untuk jenis material yang sama. Pada T-Code MB5B perusahaan dapat melihat pergerakan dari persediaan dimana pergerakan tersebut terbagi atas tiga kategori yaitu (Slow Moving, Fast Moving, dan Unmoving). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna mengalami kesulitan dalam memahami bagaimana MB5B menghitung nilai stok. Meskipun demikian, informasi yang spesifik mengenai fungsi MB5B tidak tersedia dalam sumber pencarian yang diberikan.

3.5.4 T-Code F.01



Gambar 3.6
Display T-Code F.01 pada SAP PT Pindad
Sumber : Divisi IP PT Pindad

T-Code F.01 pada SAP merupakan standar transaksi yang digunakan untuk melihat laporan neraca. Transaksi ini memungkinkan pengguna untuk melihat laporan neraca perusahaan secara rinci, termasuk aset, kewajiban, dan ekuitas. Dengan menggunakan F.01, pengguna dapat melihat laporan neraca berdasarkan perusahaan, area bisnis, atau tanggal posting. Laporan neraca yang dihasilkan oleh F.01 membantu perusahaan dalam menganalisis keuangan mereka dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang posisi akurat. Dengan demikian, F.01 merupakan salah satu alat yang penting dalam sistem SAP untuk analisis keuangan perusahaan.

Prosedur Pencatatan Persediaan Gudang Dan Sistem SAP Pada Divisi IP PT Pindad| Muhammad Iqbal, Dena Siti Aprilyanti

Berikut Display T-Code F.01 setelah terbuka.



Gambar 3.7
Display T-Code F.01 pada SAP PT Pindad
Sumber : Divisi IP PT Pindad

V.SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. System Application and Processing (SAP) merupakan suatu aplikasi sistem yang memiliki fungsi sebagai pengaturan sistem yang ada pada perusahaan serta bagaimana pemrosesan keberlangsungan suatu perusahaan. Sistem ini mengintegrasikan semua yang berhubungan dengan perusahaan dengan mudah dan cepat sehingga bisa melakukan suatu kerja sama yang baik dan benar. Sistem tersebut berperan penting dalam pelaksanaan kerja pada Divisi IP PT Pindad dikarenakan dapat membantu perusahaan mempersingkat waktu juga tenaga dalam pencatatan persediaan yang ada di gudang Divisi IP PT Pindad.
2. Dalam prosedur pencatatan stock opname yang benar adalah dengan melakukan beberapa tahapan diantaranya persiapan pencatatan, pelaksanaan pencatatan stok persediaan, penyesuaian jumlah stok persediaan, evaluasi keseluruhan persediaan, melakukan tindakan apabila terjadi ketidaksesuaian jumlah stok persediaan yang ada, dan setelah itu staf gudang melakukan pelaporan dari jumlah stok persediaan yang ada. Dalam hal ini, PT Pindad telah melakukan pencatatan sesuai dengan prosedur pencatatan stock opname tersebut.
3. Pemeriksaan pada laporan stock opname umumnya dilakukan setiap bulan dimana dilakukan setiap selesai closing baik pada awal bulan maupun akhir bulan. Tidak jarang menemukan kesalahan karena ketidakcocokan data persediaan yang ada di gudang dengan persediaan yang ada di sistem. Hal tersebut dikarenakan kurang terserapnya persediaan yang sedang di proses dan juga kesalahan kelupaan dari staf gudang untuk menginput stok persediaan. Untuk mengatasi masalah tersebut PT Pindad melakukan perbaikan dengan melakukan identifikasi terlebih dahulu letak perbedaan data ada dibagian mana lalu melakukan perbaikan terhadap proses pencatatan ataupun proses lainnya yang menyebabkan perbedaan tersebut.

Selanjutnya melakukan penyesuaian serta evaluasi terhadapnya dan melakukan tindakan perbaikan dan melakukan perbaikan pelaporan yang terbaru.

5.2 Saran

Dalam melakukan pencatatan persediaan pada divisi IP PT Pindad telah sesuai dengan prosedur pencatatan stock opname yang mana hal tersebut juga mempermudah dan mempersingkat waktu pelaksanaan kerja di perusahaan tersebut. Pencatatan stock opname pada divisi IP PT Pindad juga telah sesuai dengan SOP yang berlaku pada perusahaan tersebut dimana seluruh pencatatan sudah dilakukan semuanya by system. Namun tidak menutup kemungkinan tetap terjadi kesalahan dalam pelaporan stock opname tersebut yang diakibatkan kurangnya ketelitian dalam pemeriksaan persediaan awal. Dengan mempertimbangkan masalah tersebut perlunya dilakukan pemeriksaan berulang dan meningkatkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan selisih perbedaan datanya. Pemeriksaan kembali dapat dilakukan oleh lebih dari satu orang dengan mempertimbangkan kesalahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Athallah, Gattar.F. (2023). Pengertian Stock Opname dan Manfaatnya. Jakarta : Mekari University. <https://mekari.com/blog/stock-opname/>.

Athallah, Gattar,F. (2023), Apa Pengertian, Tujuan dan Manfaat dari Stock Opname?. <https://mekari.com/blog/stock-opname/>.

Hananto. (2022). PENERAPAN PROSEDUR STOCK OPNAME PERSEDIAAN PADA CV. CORSA . Hlm 7-8.

Khotimah, Chusnul. 2022. LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM) ANALISIS PROSES STOCK OPNAME DI PT SUMBER GRAHA SEJAHTERA (SGS) KETANON DIWEEK JOMBANG, 2-10, Diakses, November 2023.

Kementrian Perhubungan, Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan No. KA.405/SK.10/DJKA/II/10.

Mahkamah Agung,(1976 & 1979). Surat Keputusan Menhankam Pangab No/Kep/18/IV/1976 dan Surat Keputusan kasad No/Kep/58/X/1979,n.d.

Mahkamah Agung, (1983). Keputusan Presiden RI No. 114/m/1983.

Mahkamah Agung, (1983). Keputusan Menhankam No/Kep/12/M/IV/1983.

Mahkamah Agung, (1998). Surat keputusan Menteri Keuangan No/Skep/78/KMK.016/1998.<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/search.html?q=menhankam&courtos=2&page=3>.

Pindad. (2023). Profil Pindad. Pindad.com.

Ramadhan, Hanif, M., & Nurhayati, Nunung. (2023). Pengaruh Penggunaan Software System Application and Product (SAP ERP) dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Divisi Akuntansi PT. Pindad. in Bandung Conference Series : Accountancy, Vol.(3). 245-51.

STEI. (2020). Tinjauan Pustaka Pengertian Persediaan. Hlm. 6-10. <http://repository.stei.ac.id/6327/3/Bab%202.pdf>.

**Prosedur Pencatatan Persediaan Gudang Dan
Sistem SAP Pada Divisi IP PT Pindad| Muhammad
Iqbal, Dena Siti Aprilyanti**

Stem. (2013). Pengertian System Application and Process (SAP). <https://www.sterling-team.com/news/apa-itu-sap-pengertian-penggunaan-dan-pentingnya-sap-dalam-perusahaan/>.

Syahrani, Fiona,A. (2017). Landasan Teori, Pengertian Persediaan. Hlm. 9-11. <http://repository.unsada.ac.id/2004/3/Bab%20II.pdf>.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007